

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE SCRIPT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA (TARI) KELAS IX DI SMP N 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

**YOLANDA ASIH AMALIA
NIM. 19332011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas IX di SMPN 2 Padang

Nama : Yolanda Asih Amalia

NIM/TM : 19332011/2019

Program Studi : Pendidikan Tari

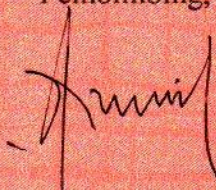
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Februari 2024

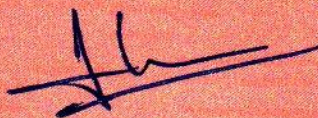
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yuliasma, M.Pd.
NIP. 19621226 198603 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

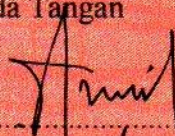
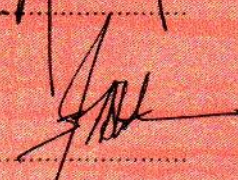
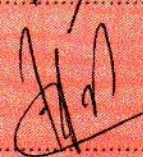
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa
dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas IX di SMPN 2 Padang

Nama : Yolanda Asih Amalia
NIM/TM : 19332011/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yuliasma, M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	2..... 
3. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadhila Rahmi Hamzah
NIM/TM : 19332029/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Tari di VIII SMP Negeri 2 Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Fadhila Rahmi Hamzah
NIM/TM. 19332029/2019

ABSTRAK

Yolanda Asih Amalia. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas IX di SMP N 2 Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh hasil belajar seni tari siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Konvensional dalam pembelajaran seni budaya di SMPN 2 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IX SMP N 2 Padang yang berjumlah 242 peserta didik dengan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan tes *pre test* dan *pos test*. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan tes kognitif. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan uji independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model Cooperative Script, karena model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa dalam materi seni budaya, khususnya dalam penerapan pola lantai tari kreasi. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar pada kelompok yang menggunakan model Cooperative Script, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari pretest (69,47) menjadi posttest (87,80). Pada kelompok yang menggunakan model Konvensional, peningkatan rata-rata hasil belajar dari pretest (69,33) menjadi posttest (77,23). Terlihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan Model Cooperative Script mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol terhadap peserta didik SMPN 2 Padang, hal ini terlihat dari nilai rata – rata pada posttest eksperimen lebih besar dibandingkan rata – rata posttest control yang berarti ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Model Cooperative Script. Untuk itu dapat disampaikan bahwa hipotesa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah di berikan Perlakuan menggunakan Model Cooperative Script di SMPN 2 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas IX di SMP N 2 Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Yuliasma, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D. sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2019 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.
8. Teruntuk personil Bintang yang telah memberikan semangat.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iiiv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Belajar dan Pembelajaran.....	12
2. Seni Budaya.....	14
3. Seni Tari	16
4. Model <i>Cooperative Script</i>	24
5. Model Pembelajaran Konvensional.....	30
6. Hasil Belajar	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	41
D. Instrumen Penelitian.....	42

E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambaran Umum Sekolah	50
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
2. Analisis Data	70
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil PH Seni Budaya Kelas IX di SMP N 2 Padang	4
Tabel 2. Jumlah Populasi Masing-masing Kelas IX SMP N 2 Padang.....	39
Tabel 3. Hasil Rata-rata PH Seni Budaya Kelas IX di SMP N 2 Padang	40
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik yang Menjadi Perhitungan Sampel Masing- Masing Kelas.....	41
Tabel 5. Langkah-langkah Model Pembelajaran.....	43
Tabel 6. Identitas Sekolah SMPN 2 Padang	51
Tabel 7. Data Pendidik Guru SMPN 2 Padang	54
Tabel 8. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PBM Pertemuan	56
Tabel 9. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PBM Pertemuan Kedua.....	59
Tabel 10. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PBM Pertemuan Ketiga	62
Tabel 11. Descriptive Statistics Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	64
Tabel 12. Nilai pada Kelas Kontrol IX.3.....	65
Tabel 13. Nilai pada Kelas Eksperiment IX.5.....	68
Tabel 14. Kriteria Soal	71
Tabel 15. Reliabilitas Data	72
Tabel 16. Uji Normalitas	72
Tabel 17. Uji Homogenitas	73
Tabel 18. Uji Paired Sampel t-Test	74
Tabel 19. Uji Independen Sampel t-Test.....	75
Tabel 20. Hasil Statistik Deskriptif Uji Independen T-Test.....	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2. Dokumentasi Sekolah.....	50
Gambar 3. Histogram Descriptive Statistics Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	65
Gambar 4. Histogram Nilai Kelas Kontrol IX.3	66
Gambar 5. Histogram Nilai Kelas Eksperimen IX.5	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus Pembelajaran.....	88
Lampiran 2. RPP Seni Tari Kelas IX Semester I dengan menggunakan Model Cooperative Script	89
Lampiran 3. Rekapitulasi Nilai	101
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 5. Validasi Tes Objektif.....	105
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Data	107
Lampiran 7. Uji Normalitas Data.....	109
Lampiran 8. Uji Homogenitas.....	111
Lampiran 9. Uji Paired Sampel t-Test	112
Lampiran 10. Uji Independen Sampel t-Test	113
Lampiran 11. Instrumen Penelitian	114
Lampiran 12. Instrumen Penelitian Pre Test dan Post Test Setelah Validasi	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang terlihat untuk mengembangkan potensi manusia yang seutuhnya melalui kegiatan pengajaran. Belajar dan pembelajaran merupakan konsep pendidikan yang berkaitan. Konsep belajar berakar pada pihak peserta didik. Secara tidak langsung peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik agar lebih baik kedepannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini juga terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Pembelajaran adalah suatu aktivitas dalam proses belajar dalam kelas, yang dimana siswa sebagai objek yang diutamakan dalam proses pembelajaran. Perubahan terhadap diri siswa tentunya melalui proses belajar yang terdiri dari perubahan pengetahuan (kognitif), nilai sikap (afektif), dan psikomotorik. Pendidikan seni budaya yaitu bidang tari adalah salah satu bidang yang penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pada

kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai mata pelajaran seni budaya tari. Beberapa faktor penyebab kesulitan belajar tersebut antara lain kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang kurang interaktif dan kurangnya kemampuan siswa dalam bekerja sama.

Pembelajaran seni tari merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengeksplorasi serta mengembangkan potensi estetika peserta didik. Melalui pengalaman dalam seni tari, peserta didik tidak hanya diajak untuk memahami dan mengapresiasi keindahan gerakan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai estetika yang mendasar seperti keteraturan dan kedisiplinan. Dalam konteks ini, seni tari menjadi lebih dari sekadar aktivitas fisik atau ekspresi kreatif; ia menjadi sarana yang kuat untuk membentuk karakter dan budi pekerti yang positif pada peserta didik.

Pembelajaran seni tari merupakan bagian integral dari mata pelajaran seni budaya yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan penghargaan terhadap kebudayaan. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa memiliki tanggung jawab untuk melestarikan dan menghargai warisan budaya, salah satunya melalui pembelajaran seni tari. Dalam konteks ini, pembelajaran seni tari tidak hanya menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan artistik, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun pribadi yang berkualitas dan bertanggung jawab terhadap warisan budaya bangsa.

Hasil belajar merupakan suatu indikator dari proses belajar. Evaluasi atau penilaian digunakan untuk mengukur sejauh mana kemajuan siswa

dalam mempelajari materi tersebut. dalam proses pembelajaran hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang di capai siswa. Hasil belajar ditingkatkan melalui pembelajaran yang sistematis memusatkan pada perubahan positif yang dapat disebut dengan proses belajar. Sedangkan hasil belajar merupakan sebuah akhir dari suatu proses belajar.

Dalam pendidikan akhir-akhir ini banyak masalah terhadap proses pembelajaran. Contoh permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran ialah kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran terhadap peserta didik disebabkan kurangnya pemahaman dalam pembelajaran seni budaya pada guru SMPN 2 Padang. Sesuai dengan kurikulum 13 terdapat pada silabus seni tari kelas IX semester satu yang fokus pada teori, terdapat dalam penelitian ini tentang: KD. 3.4 Memahami penerapan pola lantai tari kreasi berdasarkan unsur pendukung tari sesuai iringan.

Pembelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Padang belum berlangsung dengan baik, beberapa kekurangan masih terlihat dan berakibat kepada aktivitas dan hasil belajar yang tidak maksimal, dengan contoh penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi dan dalam pembelajaran siswa kurang aktif. Penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah memahami materi yang diberikan. Maka dari itu penggunaan model

pembelajaran dari guru sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dapat mengerti pembelajaran yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 februari 2023, terlihat nilai hasil Penilaian Harian (PH) Seni Budaya siswa kelas IX masih tergolong rendah.

Tabel 1. Hasil PH Seni Budaya Kelas IX di SMP N 2 Padang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM
1.	IX.1	30	84,5	81
2.	IX.2	30	78,8	81
3.	IX.3	30	77,9	81
4.	IX.4	31	78	81
5.	IX.5	30	77,1	81
6.	IX.6	30	76,5	81
7.	IX.7	30	75,6	81
8.	IX.8	31	74	81
	Jumlah	242		

Sumber : Guru Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas IX di SMP N 2 Padang

Dari tabel diatas, terlihat banyak siswa kelas IX yang belum tuntas dalam pembelajaran Seni Budaya, dan nilai rata -rata kelas yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) masalah ini dapat dilakukan penunjangan, disebabkan kegiatan penunjangan pembelajaran yang diberlakukan akan meningkatkan interaksi siswa dan guru serta terkait dengan model yang telah digunakan.

Namun, dilihat dari segi keinginan siswa dalam belajar seni tari terlihat bahwa keinginan siswa dalam belajar seni tari cenderung tinggi, dimana semua siswa selalu hadir didalam kelas pada pembelajaran seni budaya. Akan tetapi, disaat guru mulai menjelaskan materi dengan menggunakan model

konvensional yang cenderung monoton kepada siswa yang menyebabkan kondisi belajar siswa dikelas menjadi tidak kondusif, tidak fokus dan cenderung meribut.

Hal diatas juga dilihat dari survei awal penelitian terhadap pembelajaran seni budaya kelas IX SMP N 2 Padang. Dalam memberikan materi guru terlihat tidak maksimal lalu model dan metode pembelajaran yang diterapkan dalam penyampaian materi yang kurang bervariasi, siswa hanya banyak mendengar dan cenderung dipaksa untuk menghafal materi dan siswa jadi kurang belajar bekerja sama dikarenakan guru hanya menggunakan model konvensional yang dimana pembelajaran lebih fokus terhadap materi yang dijelaskan dan peserta didik mendengarkan. hal tersebut yang dapat menyebabkan siswa kurang fokus, meribut dan memilih untuk bermain game saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menyebabkan pembelajaran dikelas menjadi sangat tidak efektif.

Akan tetapi, berjalannya proses pembelajaran dengan baik apabila interaksi antara siswa dan guru terjalin dengan baik, selain itu model pembelajaran juga dapat mempengaruhi keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran, model yang digunakan guru seharusnya sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran

seni budaya sekaligus kondisi pembelajaran yang cenderung singkat dalam masa sekarang ini sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, proses pembelajaran seharusnya dilakukan secara menarik dengan berbagai model agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk itu perlu model yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian siswa dalam pelajaran.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif seperti *Cooperative Script*. Model pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan interaksi sosial antara siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta meningkatkan hasil belajar siswa. *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari, Jadi Pembelajaran dengan model *Cooperative Script* merupakan metode belajar di mana siswa berkerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono 2014: 126).

Diawali dengan guru mengelompokkan siswa untuk berpasangan. Guru membagikan materi ajar tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. Setelah ditetapkan, pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dan memasukkan ide-ide

pokok dalam ringkasannya. Selanjutnya siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan.

Model *Cooperative Script* bermanfaat dikarenakan mampu menguji kesiapan siswa, memahami materi pembelajaran dengan waktu yang cepat, melatih keterampilan peserta didik membaca, dan mengajak siswa untuk terus siap dalam situasi apapun. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran seni budaya tari.

Dalam penelitian Devi Damaianti (2019) juga telah menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk seni budaya tari. Namun, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan terfokus pada penggunaan model pembelajaran ini dalam konteks mata pelajaran seni budaya tari di Indonesia.

Dalam konteks ini, penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya tari dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pembelajaran di Indonesia, terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran seni budaya tari. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Hasil belajar siswa tidaklah semuanya sama, 28% siswa yang mendapat hasil memuaskan dan 72% siswa mendapat hasil tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dengan cara, metode, dan model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan (Edy, 2020:25).

Guru tentu memiliki sebuah tanggung jawab terhadap siswa yang diajarkannya agar mendapatkan pendidikan yang nyaman dengan mencapai tujuan pembelajaran dengan berbagai cara salah satunya menggunakan model pembelajaran yang tepat, tidak hanya itu, guru juga memiliki berbagai macam model pembelajaran yang dapat memicu peran aktif siswa agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang disasarkan. Penggunaan model pembelajaran saat ini yang masi digunakan berpusat kepada guru yang mengajar sehingga membuat siswa kurang berperan aktif pada proses pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar siswa

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, proses pembelajaran seharusnya dilakukan secara menarik dengan berbagai model agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk itu perlu model yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan menarik perhatian siswa dalam pelajaran. Salah satu model yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan tujuan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik adalah model *Cooperative Script*.

Hal ini dilakukan karena berdasarkan penelitian sebelumnya, Devi Damaianti, (2019). Dalam penelitian yang berjudul pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya (seni tari) kelas VIII di SMPN 1 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata – rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Rata – rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yaitu sebesar 84,6 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu sebesar 77,2. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan merupakan suatu inovasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas IX di SMP N 2 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai latar belakang masalah diatas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran seni budaya khususnya di bidang tari di SMP N 2 Padang.
2. Minat dan motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni budaya tari di SMP N 2 Padang

3. Efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang seni budaya tari.

Dalam penelitian ini, masalah-masalah tersebut akan dicoba dipecahkan melalui penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mata pelajaran seni budaya tari di SMP N 2 Padang. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi atau rekomendasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memperbaiki minat dan motivasi siswa, serta memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih variatif bagi guru-guru seni budaya tari di SMP N 2 Padang.

C. Batasan Masalah

Sesuai latar belakang beserta identifikasi masalah diatas, jadi peneliti membatasi masalah pada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya (Tari) kelas IX di SMPN 2 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran seni tari di SMP N 2 Padang?

Dengan adanya rumusan masalah ini, penelitian dapat lebih terarah dan dapat menjawab secara konkret tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni budaya tari serta respons siswa terhadap model pembelajaran tersebut.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah di jabarkan. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh hasil belajar seni tari siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Konvensional dalam pembelajaran seni budaya di SMPN 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk membuat hasil pembelajaran Seni Budaya siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan, mengeksplor dan lebih berani memberikan gagasan secara individu, serta senang dalam pembelajaran Seni Budaya dengan model *Cooperative Script*.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan/pengetahuan serta pemahaman dengan tujuan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan dan gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Padang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran Cooperative Script memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SMPN 2 Padang. Dibandingkan dengan model konvensional, model Cooperative Script mendorong interaksi antara siswa, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi, serta membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam berpikir dan menyampaikan ide-ide mereka. Meskipun memiliki beberapa kelemahan, seperti sulitnya membentuk kelompok yang solid, kelebihan model pembelajaran ini jelas lebih dominan dan memberikan dampak yang signifikan pada hasil pembelajaran siswa.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model Cooperative Script. Hal ini menegaskan bahwa model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa dalam materi seni budaya, khususnya dalam penerapan pola lantai tari kreasi.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan dukungan yang kuat untuk penggunaan model Cooperative Script sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya uji coba dan evaluasi dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat, serta memperkuat peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan interaktif.

Dari hasil yang didapatkan melalui hitungan statistik yaitu pengaruh yang didapat dari uji paired sampel t-test dan didukung dari hasil statistik deskriptif dalam uji independen sampel t-test adalah $0,000 < 0,05$ dan pada hitungan statistik uji independen t-test adalah Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar pada kelompok yang menggunakan model Cooperative Script, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar dari pretest (69,47) menjadi posttest (87,80).

Sementara itu, pada kelompok yang menggunakan model Konvensional, peningkatan rata-rata hasil belajar dari pretest (69,33) menjadi posttest (77,23). Terlihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan Model Cooperative Script mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol terhadap peserta didik SMPN 2 Padang, hal ini terlihat dari nilai rata – rata pada posttes eksperimen lebih besar dibandingkan rata – rata posttest kontrol yang berarti ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan Model Cooperative Script. Untuk itu dapat disampaikan bahwa hipotesa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah di berikan Perlakuan menggunakan Model Cooperative Script di SMPN 2 Padang.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk membuat hasil pembelajaran Seni Budaya siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan, mengeksplor dan lebih berani memberikan gagasan secara individu, serta senang dalam pembelajaran Seni Budaya dengan model Cooperative Script.

3. Bagi peneliti, menambah wawasan/pengetahuan serta pemahaman dengan tujuan salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan dan gelar S.Pd pada Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta .
- Astuti, F. (2016). *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Usia Dini* . Jakarta : Kencana .
- Damaianti, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Kelas VIII di SMPN 1 Sumberasih Kabupaten Probolinggo*. Skripsi: Universitas Negeri Malang.
- Elfitrayeni. (2019). *Pengaruh Model Cooperative Script dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Seni Musik dalam Pelajaran Seni Budaya di Kelas X SMK N 1 Hilir Gumanti Kabupaten Solok* . Skripsi: Universitas Negeri Padang .
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (good governance dan kebijakan perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka .
- Iryanti, V. E. (2012). *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Istarani. (2014). *58 Model Pembelajaran Inovatif* . Medan : Media Persada.
- Jihad, A. A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Jihad, A. H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta: MultiPressindo.
- Maksum, A. (2013). *Model Cooperative Script Berpendekatan Scence,Environment,Technology,And Society(Sets)*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia : Pendidikan Kimia .
- Mawar, D. S. (2020). *Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan Helvetia* . Skripsi: Universitas Negeri Medan .
- Meilani Rima., S. N. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar (the implementation of cooperative script learning model to improve learning outcomes)* . *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 176-187.

- Nerosti. (2019). *Metafora Tari Dalam Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Rosmini, S. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Kognitif Materi Virus Siswa Kelas X SMA 10 Makasar*. Skripsi: Universitas Negeri Makasar .
- Santrock, J. (2011). *Edutacional Psychology*. New York : Mc Graw-Hill.
- Sardiman, A. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk, D. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective (sixth edition)*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Shihab, M. Q. (2016). *Pengembangan Seni Budaya & Keterampilan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak .
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakary.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- Syahruni. (2018). Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Tari Berbasis Seni Budaya Bagi Siswa SMA di Makasar . *Jurnal UNM* , 10.
- Syaputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tukiran Taniredja, E. M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta .
- Yuliasma. (2015). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Menari di Tingkat Pendidikan Dasar*. Padang : (ISLA) - 4 FBS Procceding .
- Khairatul Ilmi. (2024). *Bentuk Penyajian Tari Piriang Badarai Sanggar Seni Saruan Alang Pada Acara Pesta Perkawinan Di Desa Koto Baru Kecamatan Baso*. Padang : (ISSN) : 3025-1206, 1-8.